

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Kepala Sekolah

Strategi adalah pedoman atau aturan bagaimana memanfaatkan sumber daya yang terbatas, dengan terus menerus secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam kurun waktu tertentu dengan memperhatikan faktor lingkungan internal dan eksternal. Strategi secara umum adalah proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan strategi secara khusus merupakan tindakan yang bersifat instrumental yang senantiasa meningkat dan terus menerus serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para anggota di masa depan. Strategi selalu di mulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.¹⁰

1. Peran kepala sekolah

Lembaga pendidikan selalu mengalami perkembangan di sekolah dapat membawa perubahan dilingkungan sekolah tersebut, salah satu aspek budaya sekolah, iklim sekolah, komunikasi,

¹⁰Huda, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto, Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini Vol. 4, No. 4, E-ISSN: 2963-4326, P-ISSN: 2964-5476, Hal 54-63 DOI: <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.450>, November 2023."

kinerja guru serta peraturan yang ada di dalam sekolah, perkembangan sekolah hendaknya membawa perubahan yang positif terhadap lingkungan sekolah dalam hal ini guru merasa senang dan nyaman di sekolah karena selalu mendapatkan dukungan dari kepala sekolah dari setiap aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan mutu pembelajaran di sekolah .

Gaya kepemimpinan ialah pola- pola perilaku pemimpin yang digunakan untuk mempengaruhi aktivitas orang-orang yang dipimpin untuk mencapai tujuan dalam suatu situasi organisasinya yang dapat berubah. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah teknik kepemimpinan yang dilakukan bawahan yang dipimpin dijadikan patner kerja, bukan antara atasan dan bawahan, saling memberikan motivasi, membangun kerjasama, dalam rangka meningkatkan kinerja guru.¹¹

Kepemimpinan yang di lakukan oleh kepala sekolah dalam konteks memajukan kulaitas mutu Pendidikan merupakan salah satu tugas yang perlu di emban oleh kepala sekolah dalam mengelola Lembaga Pendidikan sesuai dengan aturan pemerintah dan kurikulum yang berlaku. Peran kepala sekolah dalam mengelola Lembaga Pendidikan juga menjadikan dirinya sebagai leader bagi para pendidik dalam melaksanakan tugas Lembaga dalam proses pembelajaran.

¹¹Mochamad Gilang Ardela Mubarak Dan Eneng Muslihah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Sikap Keberagaman Dan Moderasi Beragama” 9 (2022).

Peran kepala sekolah juga di atur dalam Permendikbud No. 15 Tahun 2018 Psl 9 ayat 1 dan 4 sebenarnya tugas utama seorang kepala sekolah adalah sebagai pemimpin (leader) dan pengelola (manajer) serta beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan apabila terdapat guru yang tidak melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan karena alasan tertentu yang bersifat sementara atau tetap atau belum tersedia guru yang mengampu pada mata pelajaran atau kelas tertentu.¹²

2. Strategi kepala sekolah dalam pembentukan sikap moderat

Pembentukan sikap moderat tidak hanya melalui berbagai macam teori yang di gunakan tetapi juga membutuhkan strategi yang tepat agar pemebntukan sikap moderat sesuai denga napa yang di harapkan.

Adapun beberapa strategi kepala sekolah yang perlu di ketahui ialah :

a. Kepala sekolah berstrategi sebagai educator

Yaitu strategi merencanakan, melaksanakan, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih, serta meneliti (dengan

¹²Nurtanio Agus Purwanto, "Peranan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Pendidikan Karakter Bangsa Di Smk Dalam Mewujudkan Jati Diri Bangsa, Istorica: Jurnal Pendidikan dan Sejarah Volume 16, No 1, <https://journal.uny.ac.id/index.php/istorica>, Maret 2020" 16 (2020).

penelitian tindakan sekolah). Kepala sekolah merupakan guru bagi para guru di sekolah yang dipimpinnya.

b. Kepala sekolah berstrategi sebagai Manajer

yaitu melakukan perencanaan, pengorganisasi, penggerakkan, dan pengawasan terhadap seluruh program sekolah.

c. Kepala sekolah berstrategi sebagai Administrator

yaitu mampu mengelola ketatausahaan dan kebijakan melalui program sekolah dalam rangka mendukung pencapaian tujuan sekolah.

d. Kepala sekolah berstrategi sebagai supervisor

yaitu membantu guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan merencanakan, melaksanakan, dan menindaklanjuti hasil supervisi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengembangan profesionalisme guru di lingkungan sekolah.¹³

Dalam membentuk sikap moderat kepala sekolah juga berhak untuk mengatur segala bentuk kegiatan yang berguna untuk menumbuhkan sikap moderat pada peserta didik. Hal ini akan menjadi strategi tambahan bagi seorang kepala sekolah dalam memerankan sebagai pembentuk sikap moderat terhadap peserta didik.

¹³Winda Oktarina dkk., "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Slb Permata Bunda Kecamatan Vii Koto Sungai Sariak," *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 2, no. 2 (20 Juni 2022): 240–50, <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.4948>.

Selain tugas yang wajib di miliki dan di kerjakan oleh kepala sekolah, kepala sekolah juga memiliki tugas dan peranan dalam meningkatkan mutu non akademik peserta didik seperti pembentukan karakter dan sikap moderat dengan penanaman kebiasaan berfikir kritis dan pembelajaran yang mengedepankan Pendidikan karakter baik dengan Pendidikan agama maupun yang lainnya.

B. Pembentukan Sikap Moderat Peserta Didik Di Era Milenial

1. Pengertian dan Ruang Lingkup Sikap Moderat

Sikap moderat dapat dimaknai sikap yang berimbang yang berarti bersikap seimbang antara dua pandangan yang berbeda. Selain itu, sikap moderat juga sering disebut sebagai sikap toleransi yang berarti menghargai perbedaan dan memfasilitasi berbagai perspektif. Sikap moderat tentunya akan menumbuhkan perilaku yang fleksibel terhadap lingkungan sekitar tanpa mengabaikan norma dan peraturan maupun kebijakan yang berlaku.¹⁴

Secara umum, indikator sikap moderat adalah tawasuth (pertengahan), tasamuh (toleran), tawazun (seimbang), dan i'tidal (konsisten, tegas, dan adil). Musyawarah juga disebut sebagai indikator moderasi. Integrasi ilmu adalah cara untuk mencapai tujuan penguatan

¹⁴Dicky Artanto, Muqowim, dan R. Ayu Dewi Widowati “Strategi Guru Penggerak dalam Menumbuhkan Karakter Moderat pada Peserta Didik Melalui Literasi di Madrasah.” *Al-fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 No. 1. 2022

moderasi beragama. Ini berarti menggabungkan ilmu umum dengan ilmu agama dan sebaliknya, seperti ilmu umum tentang kearifan lokal, kebangsaan, dan global.

Mengenai ruang lingkup dalam konteks pendidikan, sikap moderat melibatkan aspek-aspek berikut:

- a. Kurikulum. Penerapan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam materi ajar dan metode pembelajaran.¹⁵
- b. Pengajaran oleh Guru. Peran guru dalam mengajarkan dan menanamkan sikap moderat kepada siswa melalui metode pengajaran dan pembelajaran yang inklusif.¹⁶
- c. Pengembangan Karakter. Program-program yang dirancang untuk mengembangkan sikap toleransi dan moderasi di kalangan siswa, baik melalui kurikulum formal maupun kegiatan ekstrakurikuler.¹⁷

Sangat penting untuk membangun pembelajaran sebagai fondasi terbaik untuk hidup. Pembelajaran biasanya didefinisikan sebagai proses mengetahui atau menemukan suatu pengetahuan, keterampilan, atau kebiasaan yang dilakukan orang dari generasi ke generasi.

¹⁵Suwandi, Agung. "Kurikulum Merdeka: Konsep dan Implementasi dalam Pendidikan Pesantren." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 11, no. 1 (2023): 50-62.

¹⁶Ali, Hamzah. "Pengaruh Pengajaran Guru terhadap Sikap Moderat Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan* 13, no. 3 (2022): 142-156.

¹⁷Salim, Abdul. "Peran Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Karakter Siswa di Pesantren." *Jurnal Pendidikan dan Karakter* 9, no. 2 (2023): 78-89.

Pembelajaran dilakukan melalui instruksi, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan juga dapat meningkatkan pengetahuan, moral, kepribadian, dan keterampilan yang bermanfaat bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam kaitannya dengan makna dan tujuan pendidikan yang disebutkan di atas, penulis akan menerapkan prinsip-prinsip moderasi beragama yang harus ditanamkan kepada siswa. Moderasi beragama berarti melihat agama dengan cara yang moderat, yang berarti memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan cara yang tidak ekstrim, baik itu ekstrim kanan atau kiri.

Dalam pembelajaran, sikap moderat penting ditanamkan oleh pendidik kepada peserta didik dan penting juga dalam mempraktikkan sikap moderat dalam kehidupan sehari-hari. Sikap moderat mendorong pertukaran ide dan diskusi yang konstruktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sikap moderat juga dapat meningkatkan pemahaman yang mana peserta didik dapat memperoleh pemahaman lebih komprehensif. Selain itu, sikap moderat juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif.

2. Sikap moderat yang harus dimiliki peserta didik di era milenial

Pembentukan sikap moderat di era milenial pada peserta didik dapat di bimbing langsung oleh guru tentunya dengan komando dari kepala sekolah tentang bagaimana strategi yang baik di terapkan dalam

membentuk karakter dan sikap modera peserta didik. Sikap moderat yang perlu di tumbuhkan pada peserta didik antara lain :

a. SikapTerbuka

Seorang yang moderat biasanya mempunyai sikap terbuka dan membuatnya bisa menerima masukan dari berbagai pihak. Dan saat mendapatkan kritik, dia tidak menganggapnya sebagai “serangan” melainkan trigger untuk membuat dirinya makin berkembang ke arah yang lebih baik lagi.

b. Rendah hati

Mereka jauh dari sikap sombong karena selalu merasa mempunyai kekurangan dalam berbagai hal, terutama ilmu pengetahuan. Maka dari itu, bagi orang moderat, belajar adalah sebuah cara untuk tetap hidup dan menjadi manusia.

c. Saling menghargai

Sikap moderat akan tumbuh jika mempunyai rasa menghargai antar sama lain. Sikap saling menghargai bisa dalam bentuk menghargai keputusan seseorang, menghargai agam seseorang dan menghargai pandangan hidup seseorang.

d. Memberikan manfaat

Dengan sikap rendah hati yang selalu melekat pada dirinya, orang moderat akan berusaha sekeras mungkin untuk memberikan manfaat kepada dirinya sendiri maupun orang-orang di

sekitarnya. Bagi mereka, menjadi orang yang bermanfaat jauh lebih penting daripada menunjukkan kelebihan sendiri.¹⁸

Sikap moderat akan terbentuk di dalam lingkungan yang mempunyai banyak perbedaan serta adanya pembinaan yang baik dari seorang guru kepada peserta didik dalam memahami arti dari sikap moderat dari berbagai macam sudut pandang.

3. Faktor pembentukan sikap moderat di era milenial

Meskipun Pendidikan terus berkembang, gerakan-gerakan ekstremis juga mendorong perlawanan terhadap proses Pendidikan. Untuk meredam laju radikalisme yang semakin meningkat, hal ini perlu diwaspadai oleh seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Pendidikan. Jika para guru tidak diberikan perhatian khusus dan bekerja sama dengan seluruh petinggi sekolah, keutuhan NKRI akan terancam karena Pendidikan akan mudah di masuki paham radikalisme dan paham yang tidak sesuai dengann tuntunan beragama. Di sisi lain, lembaga pendidikan berperan sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia masa depan. Jika tidak dikelola dengan baik, negara kita akan mengalami kerugian besar di kemudian hari.

Dalam konteks Pendidikan pastinya mempunyai beberapa kendala dan permasalahan yang terkait dengan sikap moderat, dalam kegiatan pembelajaran terutama di sekolah umum yang biasa

¹⁸Muhidin, Makky, dan Erihadiana.